

**ANALISIS PRODUKTIVITAS  
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MITRA SEJAHTERA ABADI  
DI PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA**

*Mujino*

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta,  
E-mail ; [mujinoust@gmail.com](mailto:mujinoust@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini penulis lakukan dengan tujuan untuk mengkaji tingkat produktivitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Sejahtera Abadi, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Produktivitas sangat menentukan kelangsungan hidup dan ketahanan usaha, serta merupakan salah satu alat penilaian kinerja pelaku usaha. Produktivitas menjadi kunci utama, keberhasilan usaha saat sekarang dan masa yang akan datang dan kelangsungan usaha koperasi selanjutnya. Produktivitas dapat dipandang dari dua segi, yaitu dari segi psikologis dan segi teknis. Secara psikologis produktivitas adalah sikap mental yang selalu berorientasi bahwa hari ini lebih baik dari pada kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari pada hari ini. Untuk mencapai semangat itu pengelola koperasi harus berpegang pada tiga hal pokok yaitu. Karakter, sistem nilai dan kepercayaan akan diri pribadinya yang dipegang teguh sebagai pengurus koperasi yang baik. Produktivitas dalam secara teknis merupakan perbandingan antara hasil dan masukan yang digunakan dalam melakukan usaha.. Subyek penelitian adalah Koperasi simpan pinjam (KSP) Mitra Sejahtera Abadi, Pakem, Sleman, Yogyakarta dengan obyek penelitian laporan keuangan selama enam tahun, mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Penelitian bersifat diskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan produktivitas total cenderung berfluktuasi, demikian pula produktivitas pendapatan. Produktivitas total tahun 2012 1.08, 2013 1.12, tahun 2014= 1.11, 2015=1.06, 2016=1.08, 2017=1.08, Produktivitas pendapatan mulai tahun 2012 - 2017 sebagai berikut: 7.48,10.49, 10.05, 5.46, 7.60 dan 7.30. Produktivitas modal sendiri juga cenderung berfluktuasi, mulai tahun 2012 sampai dengan 2017: 8.13%,16.73%,30.53%,16.92%, 21.42% dan tahun 2017 19.25%. Produktivitas aktiva cenderung menurun, sedang produktivitas tanaga kerja cenderung meningkat dari tahun 2012 samapai dengan 2017. Usaha cenderung tidak efisien.*

**Kata Kunci:** Produktivitas, pendapatan, biaya,, aktiva, efisiensi,

**ABSTRACT**

*This research drive to discribe productivity level of Mitra Sejahtera Abadi cooperative, save and credit union in Pakem, Sleman, Yogyakarta. Productivity is the condition, that the present must be best than yesterday and the future is well than the present. Its very importance to keep survival and continuing of it business. Productivity is the one of valuation management performant, and it s key suces business now and to the future for survival cooperative interprise. Productivity beable from two view points as: psychological and technical view point. Base on psychologaly productivity is mentality behavioral that now must be best than past, and the furure must be best than now. For success of its management hold on three principles as: character,value system, and trust that must be held by both management and good person. Productivity in a technical sense is the comparison between output and input used in doing business. Output that is valued with money valuation is called income. And input that is valued with money is called cost. Productivity Over increasing productivity shows good performance. Productivity in technical is a measurement that how much income be got from a unit cost or expenditure. In this research productivity proximed by operation productivity, profit margin and ownes equity rentability, asset productivity and labour force productivity. Subyeect research is save and credit union of Mitra Sejahtera Abadi, Pakem, Sleman, Yogyakarta, and financial report as a obyect research, a long of the year six years from 2012 until 2017. This researh is quantitative descriptive. The results showed total productivity is fluctuatin tendency, so as profit margin. Total productivity in 2012 1.08, 2013 1.12, 2014 1.11, 2015 1.06, 2016 1.08, and in 2017 1.08. Profit margin in 2012 until 2017 as: 7.48,10.49, 10.05, 5.46, 7.60 and 7.30. Owners equity rentability is fluctuatif, start in 2012 until 2017 as: 8.13%,16.73%,30.53%,16.92%, 21.42% and in 2017 19.25%.Asset productivity is tends to go down, while labour force productivity tends to rise.from in 2012 until 2017. Business tend to be inefficent.*

**Key words:** Productivity, output, input, , asset, efficiency

## 1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan pokok pemikiran yang tersirat dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945, bahwa perekonomian Nasional “disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Dengan demikian untuk menjadikan koperasi kuat dan mengakar pada seluruh lapisan masyarakat, tidak bisa hanya dibiarkan begitu saja, tapi perlu diatur dan diperjuangkan agar terbentuk koperasi yang benar-benar kuat, professional, efektif, efisien, mandiri dan dapat membawa kearah kemajuan dan kemakmuran bersama, seperti yang dicita-citakan para pendiri negara kita, yang dinyatakan dengan tegas dalam pembukaan UUD 1945.

Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan masalah yang sangat menarik dikaji secara ilmiah, karena merupakan bagian dari tata perekonomian masyarakat Indonesia. Undang – Undang yang mengatur tentang kehidupan koperasi adalah Undang-Undang No.25 tahun 1992. (Suhardi, 2012:1)

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Mitra Sejahtera Abadi” Pakem , Sleman, Yogyakarta, merupakan salah satu bentuk koperasi, yang menyelenggarakan aktivitas penyimpanan dan peminjaman bagi para anggotanya. Koperasi ini berlokasi di Jalan Turi, Lebasan Pakem , yang telah berbadan hukum nomer 019/BH/Kab.Sleman/IX/X/2006 dan No. Notaris No.07/8/2006. Dengan demikian kehadiran koperasi ini sudah syah dan legal berdasarkan undang-undang dan ketentuan yang berlaku.

Untuk mengukur dana yang dikelola, salah satunya adalah dengan melihat tingkat produktivitas dana yang dikelola oleh pengurus koperasi. Produktivitas secara teknis mengukur tingkat daya guna dari hasil dan biaya yang dikeluarkan untuk mengelola koperasi. Kemajuan usaha koperasi sangat ditentukan oleh kinerja produktif yang dijalankan oleh pengurus koperasi itu sendiri dan sangat menentukan kelangsungan hidup koperasi dan kesejahteraan anggotanya, di saat ini maupun dimasa yang akan datang. Salah satu informasi penting untuk mengukur produktivitas keuangan adalah *margin* pendapatan dan rentabilitas modal sendiri yang diolah dari **laporan keuangan** yang disusun secara sistematis , dan mengacu pada norma yang benar , serta didukung data yang obyektif.

Untuk melakukan penilaian kinerja, apakah usaha itu produktif atau tidak dilakukan dengan mengkaji tingkat produktivitas finansial koperasi, yang menggunakan *froxi* tertentu , antara lain dengan menghitung rentabilitas modal / asset yang digunakan dalam menjalankan operasi sehari-hari, margin pendapatan dan produktivitas karyawan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat

Dalam kehidupan ekonomi terlibat berbagai Struktur, yang ikut menentukan perkembangan dan kelangsungan hidup perekonomian kita. Dilihat dari posisinya struktur yang ada dan saling terkait meliputi : (Mujino,1999:21)

- a. Super struktur / struktur atas
- b. Struktur kehidupan ekonomi
- c. Infra struktur / struktur bawah

Super struktur berada ditangan pemerintah beserta aparat yang terlibat didalamnya. Pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, fasilitas, bimbingan, bantuan pendanaan dan bantuan teknis lainnya yang diperlukan dalam pengembangan ekonomi/ kopeasi.

Dengan demikian kehadiran rejim yang visioner, jujur, dinamis, berfihak kepada rakyat banyak serta tidak bersifat korup, akan menentukan kemajuan ekonomi yang stabil dan dinamis.

Walaupun semua warga negara diberi kesempatan untuk berusaha, namun dalam kenyataan dilapangan tidak semua dapat memasuki akses itu. Karena keterbatasan sumberdaya dan sumber dana serta pengetahuan yang tidak memadai untuk menjalankan usaha. Oleh karenanya pembinaan, perlindungan dan bimbingan sangat diperlukan. Semangat berusaha dan jiwa kewirausahaan juga ikut menentukan keberhasilan ekonomi nasional.

Asemetri informasi dan sumber pendanaan antara pengusaha besar dan usaha kecil, telah menciptakan terjadinya *gap* yang sangat besar antara kedua pelaku usaha itu. Oleh sebab itu perlu dijalin kerja sama yang saling menguntungkan antara pelaku usaha itu, dan pemerintah memoderasi terciptanya wadah untuk bisa bergabung, antara lain melalui koperasi pemasaran dan koperasisimpan – pinjam yang saling menguntungkan.

## 2.2. Peran Koperasi Dalam Pengembangan Ekonomi Rakyat

Pada awalnya koperasi didirikan oleh tokoh-tokoh pergerakan nasional, seperti Budi Oetomo, tokoh Sarikat Dagang Islam, untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia, melalui koperasi. Kehidupan bangsa kita waktu itu sangat miskin dan sangat menderita akibat penjahan Belanda, Inggris dan Jepang.

Pada zaman penjajahan perikonomian dipegang oleh tiga lapisan masyarakat yaitu Hindia Belanda, bangsa timur tengah dan bangsa Indonesia.

Bangsa Hindia Belanda sangat kaya karena menguasai sektor industri, demikian juga bangsa timur tengah yang menguasai perdagangan. Bangsa Indonesia menguasai bidang ekonomi yang serba kecil, seperti perdagangan kecil, bengkel kecil, pertanian kecil, perikanan dan sektor ekonomi lainnya yang serba kecil.

Dalam kondisi yang sangat memprehatinkan seperti itu timbul pemikiran dari tokoh nasional kita, bagaimana mengangkat derajat, harkat dan martabat bangsa, melalui organisasi ekonomi yang sekarang dikenal koperasi. Perjuangan berikutnya para tokoh perjuangan memasukkan nilai/semangat koperasi agar dapat menjadi pegangan dalam menyusun perekonomian nasional, melalui perjuangan politik yang akhirnya dimasukan dalam pasal 33 ayat 1 UUD '45.

Dengan demikian kedudukan koperasi sangat kuat dan harus menjadi pedoman dalam menyusun perekonomian kita, walaupun dalam prakteknya belum dapat terwujud secara optimal dalam kehidupan masyarakat. Perekonomian masih sebagian besar dipegang oleh sekelompok orang tertentu yang bermodal besar dan bersifat monopolistis. Sebagian besar rakyat kita belum mampu berkontribusi dalam secara maksimal dalam pembangunan ekonomi.

Peran koperasi adalah mempersatukan kekuatan-kekuatan kecil, dihimpun dalam wadah organisasi, sehingga eksistensinya dapat diakui secara nasional dan dapat memperoleh akses yang besar dalam mengembangkan potensi ekonominya. Ibarat lidi, jika berdiri sendiri mudah untuk dipatahkan dan tidak banyak manfaatnya, namun jika lidi-lidi itu disatukan dengan ikatan perekat yang kuat, akan menjadi sapu yang sangat sulit untuk dipatahkan dan manfaatnya sangat besar dalam kehidupan. Bantuan kredit, pemasaran, dan pembinaan UMKM dan koperasi yang produktif sangat diperlukan untuk kelangsungan usahanya.

## 2.3. Undang- Undang Yang Mngatur Kehidupan Koperasi Di Indonesia

Sebagai organisasi ekonomi kelembagaan yang strategis, koperasi telah mengalami perubahan ketentuan dan perubahan undang –undang yang mengaturnya. Berdasarkan UU no.17/2012, tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi didefinisikan sebagai *badan hukum yang didirikan oleh orang perorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggaunya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya, sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.* ( UU No.17/2012:2) .

Koperasi sebagai badan hukum, mempunyai hak seperti orang pada umumnya dihadapan hukum. Berhak memperoleh perlindungan, keselamatan, dan menjalankan usaha yang memberikan manfaat bagi orang lain dan para anggaunya. Lapangan usaha tidak hanya sebatas bidang ekonomi, tetapi bidang lainnya seperti bidang sosial, bidang budaya.

Jika koperasi dijalankan dengan efektif, effesien dan profesional, akan memberikan efek positif terhadap koperasi, yaitu kesejahteraan bagi anggaunya. Anggauta yang sejahtera, memberi umpan balik yaitu kesetiaan dan loyalitas anggauta terhadap koperasi. Dalam perkembangan berikutnya, UU No.17/2012 dicabut oleh Mahkamah Konstitusi dicabut dan kembali kepada UU No.25/1992, dan berlaku sampai sekarang. Itulah dinamika perundang-undangan yang mengatur kehidupan koperasi di Indonesia.

## 2.4 Profit Margin/ Produktivitas Penjualan

Ukuran kinerja penjualan akan lebih *valid* bila dihubungkan dengan laba yang diperoleh Koperasi. Penjualan yang meningkat belum tentu meningkatkan laba, karena untuk meningkatkan penjualan kadang-kadang diikuti peningkatan biaya operasi baik biaya administrasi maupun biaya pemasaran serta biaya lainnya. Jika peningkatan penjualan diikuti peningkatan biaya yang lebih rendah tentu akan meningkatkan laba (SHU) , dan sebaliknya jika peningkatan penjualan lebih kecil dibandingkan peningkatan biaya operasi akan menurunkan laba operasi. Sampai seberapa jauh peningkatan laba, sangat terkait dengan daur hidup perusahaan masing-masing perusahaan.

*Profit margin* merupakan rasio antara laba operasi dengan penjualan, yang dinyatakan dalam formula secara matematis sbb:

$$\text{Profit margin} = (\text{laba operasi} : \text{penjualan}) \times 100\% = \dots \%$$

*Profit margin* mempunyai hubungan positif dengan rentabilitas ekonomi, artinya jika faktor lain tetap peningkatan *profit margin* akan meningkatkan rentabilitas ekonomi.

## 2.5 .Produktivitas

**Dari** segi Bahasa (harfiah), produktivitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu atau daya produksi. (Balai Pustaka hal:897). Pusat pertanggung jawaban laba dari usaha dapat dinilai kinerjanya dari tingkat produktivitas yang dapat dicapai. Produktivitas menunjukkan hubungan *output* dengan *input* yang efisien. Ukuran ini dapat diterapkan jika *output* dan *input* dapat diukur secara kuantitatif. Produktivitas yang semakin besar menunjukkan penggunaan input yang semakin efisien, dan sebaiknya.

Pengukuran produktivitas dapat dilakukan dengan pengukuran perubahan produktivitas, sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja usaha. Produktivitas total merupakan kombinasi antara output dengan input total yang digunakan dalam kegiatan usaha.

Secara matematis produktivitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Keluaran}}{\text{Masukan}}$$

## 3. METHODOLOGI PENELITIAN

### 1.Tempat dan Sumber Data Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian aplikasi , oleh karena itu data diambil dari sumber-sumber resmi yang dapat diperoleh dari :

- a.Data primeryang dijang dengan wawancara langsung dengan pimpinan Koperasi KSP Mitra Sejahtera, Pakem, Sleman, Yogyakarta.
- b.Perpustakaan yang mendukung penelitian dan Peraturan Menteri yang kompeten.
- c.Data skunder yang disajikan pengelola Koperasi Mitra Sejahtera Abadi.

### **2. Sifat Penelitian :**

Penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor yang menentukan produktivitas Koperasi Mitra Sejahtera Abadi, Pakem, Sleman, penelitian ini bersifat diskriptif kuantitatif, karena ditekankan pada penggambaran kondisi tertentu selama periode 2011- 2017.

### **3.Subyek dan Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan populasi, karena subyek penelitian hanya 1 (satu) , yaitu Koperasi Simpan-Pinjam Mitra Sejahtera Abadi Pakem,Sleman,Yogyakarta. Sedang obyek penelitiannya adalah laporan keuangan, yang terdiri dari Neraca dan laporan Laba/Rugi, selama 7 (tujuh tahun), mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2017.

### 3.Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data skunder adalah data yang telah tercatat dan telah disajikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Mitra Sejahtera Abadi, Pakem, Sleman.Karena itu pengumpulan data diambil dengan wawancara dengan pihak yang kompeten, dalam hal ini bapak Ketua Koperasi, sebagai penanggung

jawab Koperasi, dan staff yang kompeten. Dan dokumen laporan Neraca serta Laporan Laba/Rugi yang telah disajikan selama tujuh tahun.

#### 4. Model Penyelesaian

Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti coba untuk menyelesaikan penelitian ini dengan melihat tingkat produktivitas Koperasi Simpan Pinjam Mitra Sejahtera Abadi, Pakem, Sleman, periode 2011 – 2017. Analisis rasio dan trend selama 7 tahun untuk mengetahui tendensi peningkatan atau penurunan produktivitas Koperasi Simpan-Pinjam Mitra Sejahtera Abadi, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada analisis produktivitas, tidak membahas semua unsur penilaian kinerja koperasi simpan-pinjam seperti yang diatur dalam peraturan menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No.14/Per/M/KUKM/XII/2009.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Produktivitas Pendapatan Koperasi / Profit Margin

. Rumus untuk menghitung produktivitas pendapatan koperasi adalah sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas Pendapatan} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% = \dots \%$$

Tabel 1.

#### Pendapatan, Biaya, Produktivitas, dan Profit Margin

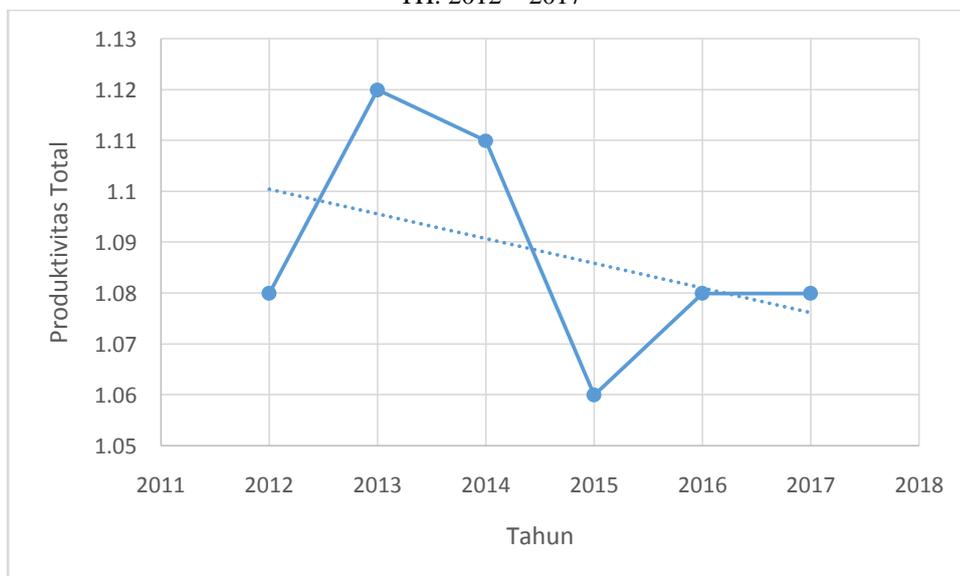
##### Koperasi Simpan Pinjam Mitra Sejahtera Abadi

No	Tahun	Pendapatan (Rp)	Biaya (Rp)	SHU(Rp)	Produktivitas Total (P : B) *	Profit Margin (%) (SHU:P) X 100%
1.	2012	1.441.344.238	1.333.494.958	107.849.280	1,08	7,48%
2.	2013	2.859.463.025	2.559.463.025	300.000.000	1,12	10,49%
3.	2014	3.283.004.861	2.953.004.861	330.000.000	1,11	10,05%
4.	2015	3.390.280.185	3.205.169.636	185.110.549	1,06	5,46%
5.	2016	4.072.842.722	3.763.342.722	309.500.000	1,08	7,60%
6.	2017	4.521.305.726	4.191.305.726	330.000.000	1,08	7,30%
	Total slm 6th	19.568.240.754	18.830.391.477	1.562.459.829	6.53	48,38%
	Rata-rata/th	3.261.373.459	3.138.398.578	260.409.971,5	1,09	8,06%

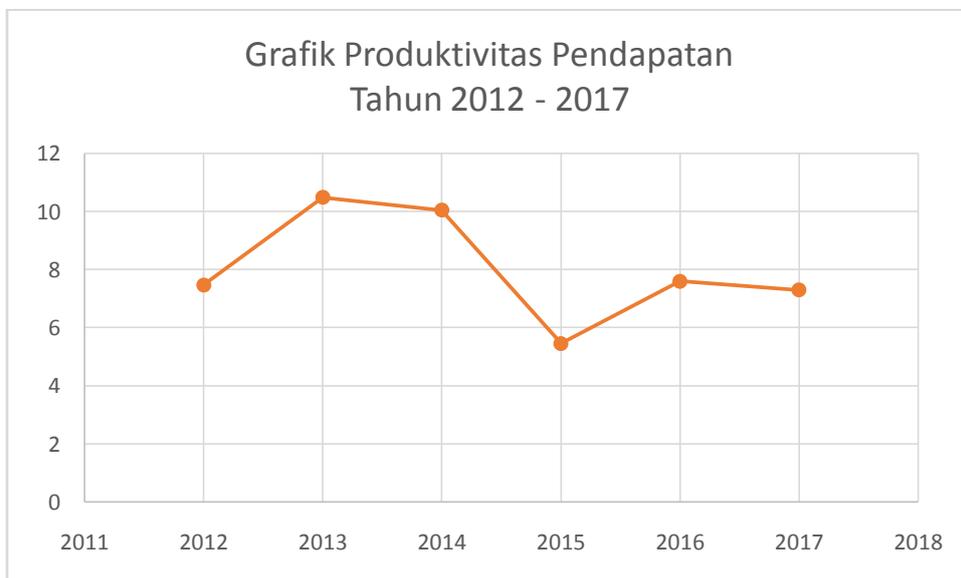
Keterangan : P = Pendapatan B = Biaya Operasi

Sumber : Laporan Keuangan KSP Mtra Sejahtera Abadi 2012-2017

GRAFIK PRODUKTIVITAS TOTAL  
TH. 2012 – 2017



Grafik Produktivitas Pendapatan  
Tahun 2012 - 2017



4.2.. **Produktivitas Modal Sendiri.**

Rentabilitas Modal sendiri (RMS) dapat dirumuskan sebagai berikut :

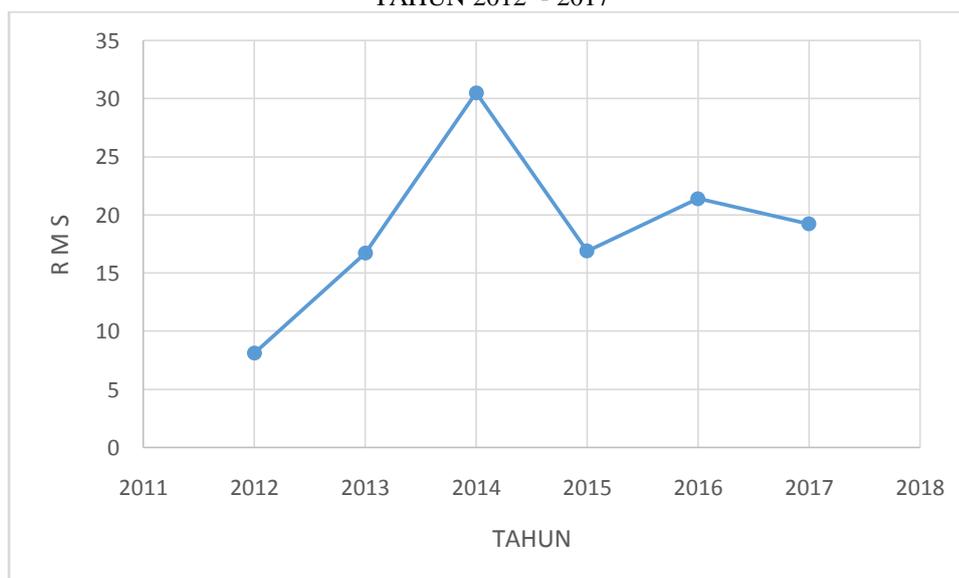
$$RMS = \frac{SHU}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \dots\%$$

Tabel 2  
Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri  
Koperasi KSP Mitra Sejahtera Abadi

No	Tahun	SHU(Rp)	Modal Sendiri (Rp.)	RMS (%)
1.	2012	107.849.280	1.326.813.203	8,13%
2.	2013	300.000.000	1.792.848.883	16,73%
3.	2014	330.000.000	1.080.786.733	30,53%
4.	2015	185.110.549	1.093.930.682	16,92%
5.	2016	309.500.000	1.445.110.133	21,42%
6.	2017	330.000.000	1.714.713.983	19,25%
	Total slm 6th	1.562.459.829	8.454.203.617	112,98%
	Rata-rata/th		1.409.033.936	18,83%

Sumber : Laporan Keuangan KSP Mitra Sejahtera. Abadi 2012-2017

GRAFIK RENTABILITAS MODAL SENDIRI (RMS)  
KSP MITRA SEJAHTERA ABADI  
TAHUN 2012 - 2017



4.3. Produktivitas Aktiva Koperasi / Produktivitas Asset Koperasi

Rumus untuk menghitung rentabilitas aktiva:

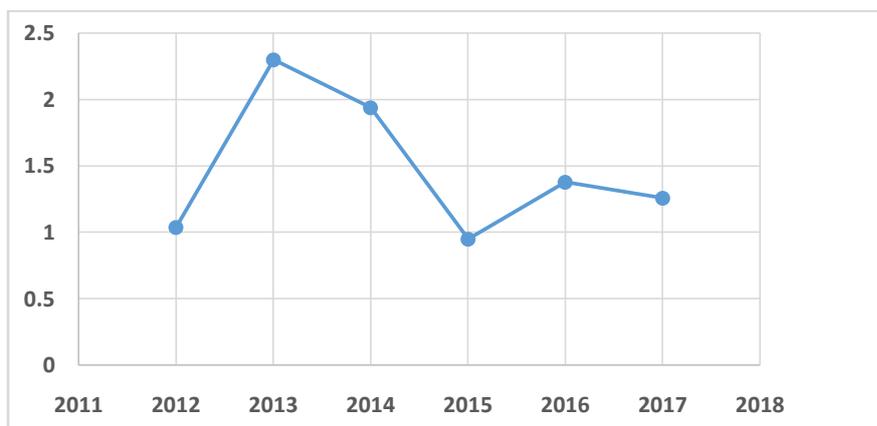
$$\text{Rentabilitas Aktiva} = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% = \dots\%$$

Tabel 3  
Perhitungan Rentabilitas Aktiva KSP Mitra Sejahtera Abadi

No	Tahun	SHU(Rp)	Total Aktiva ( Rp.)	Renta Akt. ( %)
1.	2012	107.849.280	10.414.723.689	1,04
2.	2013	300.000.000	14.112.966.757	2,30
3.	2014	330.000.000	16.993.777.689	1,94
4.	2015	185.110.549	19.522.898.729	0,95
5.	2016	309.500.000	22.412.753.306	1,38
6.	2017	330.000.000	26.250.706.668	1,26
	Total slm 6th	1.562.459.829	10.414.723.689	
	Rata-rata/th	260.409.971,50	1.735.787.282	

Sumber : Laporan Keuangan KSP Mitra Sejahtera. Abadi 2012-2017

GRAFIK RENTABILITAS AKTIVA  
KSP MITRA SEJAHTERA ABADI  
TAHUN 2012 - 2017



#### 4.4..Produktivitas Tenaga Kerja

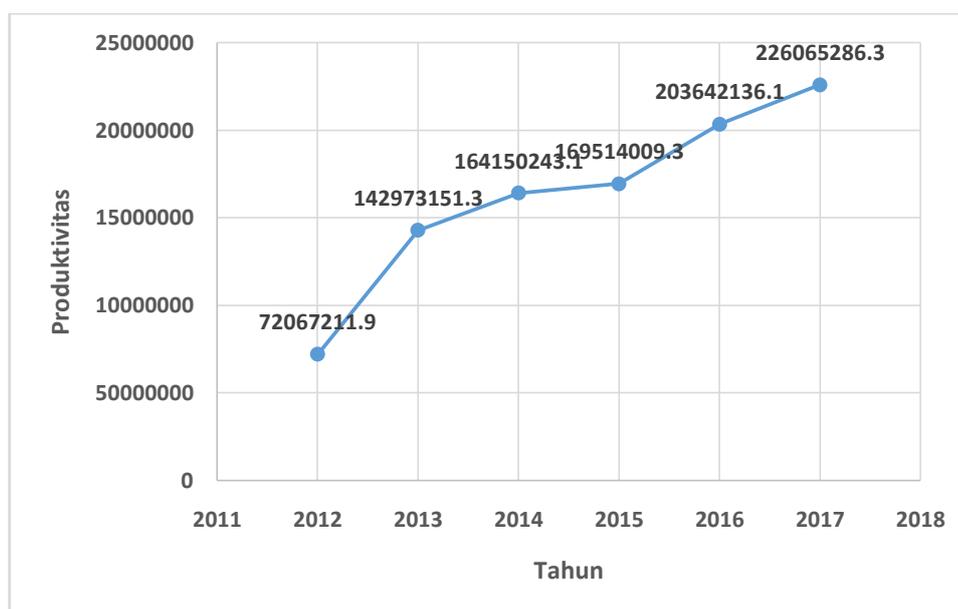
Rumus untuk menghitung produktivitas tenaga kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja}} = \text{Rp...../Orang}$$

Tabel 4  
Perhitungan Produktivitas Tenaga Kerja  
KSP Mitra Sejahtera Abadi

No	Tahun	Pendapatan(Rp)	Jumlah Tenaga	Produktivitas/Orang (Rp)
1.	2012	1.441.344.238	20	72.067.211,90
2.	2013	2.859.463.025	20	142.973.151,30
3.	2014	3.283.004.861	20	164.150.243,10
4.	2015	3.390.280.185	20	169.514.009,30
5.	2016	4.072.842.722	20	203.642.136,10
6.	2017	4.521.305.726	20	226.065.286,30
	Total slm 6th	19.568.240.754		
	Rata-rata/th	3.261.373.459		

GRAFIK PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA  
KSP MITRA SEJAHTERA ABADI  
TAHUN 2012 – 2017



#### 4.5 pembahasan.

##### Produktivitas Koperasi Simpan Pinjam KSP Mitra Sejahtera Abadi.

Dalam pembahasan ini produktivitas yang peneliti bahas meliputi produktivitas total, produktivitas pendapatan, produktivitas modal sendiri, produktivitas aktiva dan produktivitas karyawan. Produktivitas total mengindikasikan hubungan antara pendapatan dan biaya operasi. Kreteria ini mengukur, seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari satu unit pengorbanan. Dari hasil analisis mengidikasikan adanya *trend* yang cenderung tidak menentu, dari tahun 2012 sampai 2017, cenderung berfluktuasi, dari 2012 ke 2013 mengalami kenaikan, kemudian turun ketitik terendah pada tahun 2015 dan kembali ketitik semula seperti tahun 2012. Ketatnya persaingan antara lembaga penyedia jasa keungan berdampak pada peningkatan produktivitas total. Jasa keungan yang ada disekitar

KSP antara lain: KUD, BRI, BMT Ummah. Untuk mengatasi pesaing itu Koperasi perlu memberikan pelayanan yang baik, jasa pinjaman yang lebih ringan, dan kemudahan layanan.

Produktivitas tahun 2012, sebesar 1,08 menunjukkan setiap pengorbanan biaya sebesar satu rupiah, menghasilkan pendapatan sebesar 1.08. Selama enam tahun ada margin rata-rata 8,83%. Dari kondisi makro yang terjadi sekarang ini margin sebesar 8,83% termasuk sehat, walaupun belum mencapai kriteria sangat sehat. Untuk produktivitas pendapatan yang diukur dengan *profit margin*, selama enam tahun menunjukkan angka statistik sebesar 8.06%. Dalam situasi persaingan yang ketat seperti sekarang menunjukkan usaha yang sehat juga.

Produktivitas modal sendiri, yang diukur dengan rentabilitas modal sendiri mengindikasikan adanya tendensi meningkat. Dari tahun 2012 sampai 2014 meningkat sangat meyakinkan, kemudian turun drastis pada tahun 2015 (16,92%) dan naik kembali tahun 2016, dan mengalami turun sedikit tahun 2017. Rata-rata rentabilitas modal sendiri mencapai 18,83% Angka ini mengindikasikan pengelolaan modal sendiri dengan nilai 100 dan bobot 3%, dan skor  $100 \times 3\% = 3$ . (Peraturan menteri negara Koperasi dan UKM No.14/Per/M.KUKM/XII/2009). Dari *trend* menunjukkan adanya peningkatan produktivitas modal sendiri selama 6 tahun.

Produktivitas aktiva operasi, cenderung menurun selama 6 tahun, seperti nampak dalam grafik dan tabel produktivitas aktiva. Rata-rata produktivitas aktiva mencapai 1,48. Dari hasil analisis peningkatan aktiva tidak berkorelasi secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Diduga banyak aktiva yang belum dapat digunakan secara optimal untuk peningkatan pendapatan, sehingga peningkatan aktiva berdampak terhadap penurunan produktivitas aktiva.

Produktivitas karyawan mengalami *trend* peningkatan yang meyakinkan selama enam tahun ini. Nampak dari grafik mulai tahun 2012 sampai 2017 mengalami peningkatan yang tajam dan meyakinkan. Hal ini mengindikasikan loyalitas dan kesungguhan untuk bekerja. Motivasi perlu dikembangkan jangan sampai mengalami penurunan produktivitas, karena kunci sukses usaha adalah loyalitas tenaga kerja/karyawan.

Dari analisis produktivitas tenaga kerja, terlihat tahun 2012 produktivitas perorang Rp.72.067.211,90, tahun 2013 Rp. 142.973.151,30, sampai puncaknya tahun 2017, mencapai 226.065.286,30. Produktivitas pertahun rata-rata Rp.163.068.673 dan rata-rata perbulan Rp.13.589.056,08

## 5 .KESIMPULAN dan SARAN

Dari pembahasan di muka dapat ditarik kesimpulan yang merupakan ringkasan hasil penelitian dan pembahasan. Untuk memudahkan pemahaman, maka setiap *point* disimpulkan secara terpisah.

Hasil analisis produktivitas total mengindikasikan adanya *trend* yang cenderung tidak menentu, dari tahun 2012 sampai 2017, cenderung berfluktuasi, dari 2012 ke 2013 mengalami kenaikan, dari 1,08 menjadi 1,12 kemudian turun ketitik terendah pada tahun 2015, sebesar 1,06 dan kembali ketitik semula seperti tahun 2016 dan 2017, sebesar 1,08, seperti tahun 2012. Pola yang tidak menentu menjadi tantangan manajemen dalam mengelola biaya dan pendapatan koperasi.

Produktivitas pendapatan, yang diproxikan dengan *profit margin*, hampir memiliki pola yang sama dengan produktivitas total. Tahun 2012, sebesar 7,48%, menjadi 10,49% pada tahun 2013, kemudian menurun pada tahun 2014, menjadi 10,05, sampai pada titik terendah pada tahun 2015, sebesar 5,46, naik sedikit pada tahun 2016, sebesar 7,60, kemudian turun lagi pada tahun 2017, sebesar 7,30

Produktivitas aktiva operasi, cenderung menurun selama 6 tahun, seperti nampak dalam grafik dan tabel produktivitas aktiva. Rata-rata produktivitas aktiva mencapai 1,48. Diduga banyak aktiva yang belum dapat digunakan secara optimal untuk peningkatan pendapatan, sehingga peningkatan aktiva berdampak terhadap penurunan produktivitas aktiva.

Produktivitas Modal sendiri yang diproxikan dengan rentabilitas modal sendiri menunjukkan kecenderungan meningkat, dengan cukup meyakinkan dan mantap. Tahun 2012 sebesar 8,13, kemudian naik selama 2 tahun, menjadi 16,73% dan 30,33 pada tahun 2014. Tahun 2015 turun menjadi 16,92%, naik sedikit menjadi 21,42% pada tahun 2016 dan turun sedikit pada tahun 2017 menjadi 19,25%. Rata-rata rentabilitas mencapai 18,83%.

Produktivitas karyawan mengalami *trend* peningkatan yang meyakinkan selama enam tahun ini. Mulai tahun 2012 sampai 2017 mengalami peningkatan yang tajam dan meyakinkan. Hal ini mengindikasikan loyalitas dan kesungguhan untuk bekerja, sehingga memberikan kontribusi terhadap pendapatan koperasi.

Produktivitas finansial mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan dana koperasi. Dari perhitungan hamper semua komponen belum menunjukkan kondisi yang optimum. Karena itu penulis sarankan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan dana secara efektif, efisien dan professional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja,Lukas1 Setia,2001.**Manajemen Keuangan**,Ed.2,Cet.2, Andi, Yogyakarta.
- Aristo Suryo Gunawan dan Ati Cahayani, 2014. *Prosiding, Conference On Mana-Gement and Behavioral Studies*, Untar, Jakarta.
- Brigham,Eugene F.,2001.**Manajemen Keuangan**, Buku II, Ed.8, Erlangga, Surabaya
- D.Dwi Prastowo,1995. **Analisis Laporan Keuangan,Konsep dan Aplikasi**,Ed.1, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi,Mamduh M,1996. **Analisis Laporan Keuangan**, Ed.1, Cet.1,UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan,Suad,2001. **Dasar-dasar Teory Fortofolio dan analisis Securitas**, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Edisi Ketiga, Jakarta.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KSP Mitra Sejahtera Abadi,2018. RAT ke 11 KSP Mitra Sejahtera Abadi
- Mulyadi,2001. **Akuntansi ,Konsep, Manfaat dan Rekasayaan**,Ed.3, Cet.3, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Mujino,2014. **Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Rentabilitas Ekonomi di Kabupaten Bantul, DIY**.
- Pedoman Penelitian,2015. LP3M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, No14/2009.
- Sri-Edi Swasono,2015. **Demokrasi Ekonomi Keberdaulatan dan Kemandirian**, Cet.1, Aditya Media, Yogyakarta.
- Sri-Edi Swasono,2016. **Pendidikan Demi Ibu Pertiwi , Ceceran Bunga Rampai** Cet 1. Aditya Media, Yogyakarta.
- Ropita,2017. **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) Bangun Sejahtera**, Skripsi, Fakultas Ekonomi UST, Yogyakarta.
- Tandelilin,Eduardus,2001.**Analisis Investasi dan Management Portofolio**, Ed.1, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Yulia Evita Wulandari,2017. **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam**Mitra Sejahtera Abadi, Pakem, Sleman, Yogyakarta.